

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan social dan merupakan salah satu pilar pembangunan ekonomi Indonesia. Wisatawan dalam negeri mancanegara dalam negeri maupun wisatawan mancanegara menentukan dalam perolehan devisa yang diterima. Saat ini sector pariwisata ditangani oleh masing masing daerah. Dalam perjalanan Indonesia sudah mengalami tiga era kehidupan politik yaitu orde lama, orde baru, dan orde lama dan orde baru yang pemerintahan Indonesia yaitu terpusat. Menurut Farah Diana Djamil dan Fauzi Rahmat Sidik di kutip dari jurnal kepariwisataan halaman 16 dengan link <http://ejournal.stipram.net>. [Volume 9 Nomor 3 September 2015](#) pariwisata pada hakikatnya berpariwisata yaitu suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain seperti karena untuk mendapat kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap daerah di Indonesia memiliki objek dan daya tarik wisata yang Unik yang dapat dikembangkan menjadi suatu kawasan wisata dan dapat menarik para wisatawan local maupun mancanegara yang datang keindonesia. Pengembangan ini dilakukan untuk mengembangkan potensi potensi yang dimiliki setiap kawasan wisata, akan tetapi masih banyak kawasan wisata yang belum dikembangkan potensinya salah satu tujuan daerah wisata di Indonesia adalah Bantul, Yogyakarta Bantul adalah salah satu kabupaten yang berada di Yogyakarta yang memiliki banyak potensi potensi yang masih belum dikembangkan dan banyak sekali

factor penunjang dalam pengembangan. Potensi pariwisata yang ada cukup beragama tetapi dalam pengembangannya belum optimal, oleh karena itu diperlukan upaya pengembangan oleh dinas pariwisata dan perhubungan komunikasi informasi Bantul. dengan semakin maraknya pemandian air panas yang berada di Yogyakarta bertekat untuk mengembangkan pemandian air panas sebagai Daya Tarik wisata di Bantul. Pemandian air panas yang akan dikembangkan yaitu pemandian air panas Parang Wedang yang terletak Jl. Parangtritis, Pantai, Parangtritis, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55772 dikutip dari jurnal milik Eko Haryanto halaman 71 dengan link <http://ejournal.stipram.net>. Volume 7 Nomor 3 September 2013 Kabupaten Bantul memiliki kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal tersebut dikarenakan wilayah Kabupaten Bantul didukung oleh 17 Kecamatan dan 75 Desa yang memiliki banyak Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW). pemandian air panas Parang Wedang adalah pemandian air panas yang sangat bagus. Potensi yang ada di pemandian ini dapat menjanjikan untuk tujuan wisata. Potensi yang dapat kita kembangkan baik produksi masyarakat setempat maupun produksi dari alam sekitar yang dapat kita jual sebagai objek wisata.

B. Rumusan Masalah

1. Apa factor pendukung pengembangan Pemandian Air Panas Parang Wedang.?
2. Bagaimana Strategi Pengembangan Pemandian Air Panas Parang Wedang?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dibutuhkan batasan batasan dalam penelitian agar penelitian ini terarah. oleh karena itu .peneliti berfokus dalam pengembangan yang menyangkut potensi apa saja yang masih bisa dikembangkan di Pemandian Air Panas Parang Wedang dan aspek aspek apa saja yang mendukung dalam pengembangan.

D. Tujuan Penelitian

Peneliti dapat mengidentifikasi potensi apa saja yang dapat dijadikan daya tarik dalam pengembangan pemandian air panas parang wedang.

1. Peneliti dapat mengidentifikasi factor pendukung dalam pengembangan pemandian air panas parang wedang , bantu
2. Penelitian dapat mengidentifikasi upaya pengembangan pemandian panas parang wedang

E. Manfaat Penelitian

Adapun diadakannya penelitian ini,penulis mengharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak, bagi penulis, pembaca, dan pihak kampus khususnya:

1. Mampu memberikan referensi yang menambah pengetahuan mengenai pengembangan pariwisata khususnya pemandian air panas
2. Menambah wawasan mengenai pemandian air panas khususnya pemandian air panas parang wedang
3. Memberikan wawasan kepada masyarakat luas tentang pengertian pengembangan pariwisata